

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisis data, peneliti menentukan 3 diagnosa yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri, dan defisit pengetahuan tentang perawatan payudara berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang perawatan payudara.

Pada diagnosa keperawatan yang pertama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) dilakukan intervensi keperawatan komplementer yaitu terapi *foot massage*. Terapi *foot massage* bermanfaat untuk meningkatkan sirkulasi, merelaksasikan otot, memberikan istirahat yang tenang dan kenyamanan, mengurangi nyeri, serta meningkatkan keefektifan pengobatan nyeri. Terapi *foot massage* dilakukan dengan durasi 20 menit, 10 menit pada masing-masing kaki dalam frekuensi 1x/hari selama 3 hari.

Pengukuran intensitas nyeri menggunakan instrumen nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS) yang terdiri dari 11 skala dari 0 sampai 10, skala 0 menunjukkan tidak ada rasa nyeri dan skala 10 menunjukkan skala nyeri terburuk yang dialami klien. Pengukuran intensitas nyeri dilakukan sebelum dan sesudah diberikan terapi *foot massage*.

Intensitas nyeri Ny. Y sebelum dilakukan terapi *foot massage* adalah skala 6. Setelah dilakukan terapi *foot massage* skala nyeri Ny. Y adalah skala 2. Berdasarkan skala tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi *foot massage* dapat mengurangi intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea*.

VI.2 Saran

Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan jumlah sampel yang lebih banyak dan wilayah penelitian yang lebih luas sehingga hasil penelitian lebih representatif. Peneliti juga dapat mengombinasikan terapi *foot massage* dengan intervensi lain seperti dengan aromaterapi atau kompres hangat untuk mengurangi

nyeri *post sectio caesarea*. Pelayanan kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit juga dapat memberikan dan mengajarkan terapi *foot massage* kepada klien dan keluarga sehingga klien dan keluarga dapat mengatasi nyeri secara mandiri di rumah.